

Milad 10 th JaF

27 September 2005 – 27 September 2015

10 Tahun JaF dalam strategi Sepakbola

Sepuluh tahun Jatiwangi art Factory (Jaf) melancarkan berbagai aktifitasnya dari semenjak awal berdiri yaitu pada 27 September 2005.

Bermula dari pulangnya Arief Yudi dan Istrinya Loranita Theo ke Jatiwangi dan memindahkan semua aktifitasnya di Jatiwangi. Bersama Ginggi S. Hasyim, Deden Imanudin & Ketut Din Aminudin itulah kemudian Jatiwangi art Factory didirikan.

Jaf sendiri sebenarnya merupakan komunitas yang anggotanya terdiri dari berbagai profesi dan latar belakang yang mencoba melandasi aktifitasnya berlandaskan kesenian.

Jaf juga memiliki agenda kerja rutin dari mulai Bulanan, Tahunan, Dua Tahunan dan Tiga Tahunan. Dari kegiatan Festival, Workshop, Forum diskusi sampai tempat residensi seniman.

Dalam 10 tahun perjalanannya JaF selalu menunjuk salah seorang diantara anggotanya untuk menjadi Direktur yang mengepalai jalannya organisasi, yang sebenarnya itu hanya upaya agar disebut organisasi selayaknya organisasi-organisasi lainnya. Setiap Direktur mempunyai karakteristik Strategi yang dibuat dalam menjalankan Jaf. Posisi direktur sendiri dalam menjalankan JaF itu lebih terlihat seperti manager tim sepakbola.

Berikut ini profil Direktur dan seluk beluk strategi dibuatnya dilihat dari kacamata strategi kesebelasan sepakbola

Agenda Kegiatan Rutin

Forum Diskusi 27an, Village Video Festival (Tahunan), Jatiwangi Artis in Residency Festival (Dua Tahunan), Ceramic Music Festival (Tiga Tahunan).



Ginggi S. Hasyim

Periode 2005 – 2008

Penganut karakter *Catenaccio* yaitu pola bertahan ala kesebelasan Italia Ciri khusus dalam pola ini adalah menempatkan seorang *Libero* yang berdiri bebas tepat di belakang tiga pemain belakang. Pola ini menitikberatkan kekuatan pada pertahanan.

Arief Yudi

Periode 2008 – 2009

Memiliki pola *Kick and Rush* yaitu metode dengan mengandalkan umpan umpan panjang. *Kick and Rush* dimotori permainan para pemain sayap. Umpan lambung mengarah pada kotak pinalti adalah ciri khasnya. Semakin banyak kemelut di kotak pinalti semakin banyak peluang gol.



Loranita Theo Yuma

Periode 2009 – 2010

Jogo Bonita adalah metode yang dianut oleh Loranita Theo a.k.a Yuma dalam menjalankan strateginya yaitu mengandalkan kemampuan individu dalam menjalankan sepak bola indah. Memberikan kebebasan kepada para pemainnya memainkan skill masing masing.

Arie Syarifudin Algorie

Periode 2010 – 2011

Lebih mengandalkan umpan-umpan terobosan dalam pola permainannya. Umpan terobosan pendek yang terkadang dikombinasikan dengan umpan terobosan yang panjang banget. Umpan umpan terobosan yang terkadang mendadak membuat kerepotan tersendiri bagi lawan bahkan kawan juga sebenarnya.





Beben Nurberi

Periode 2011 – 2012

Penganut *body crash football* adalah sepakbola dengan fisik keras. *Body crash football* merupakan sebuah gaya permainan yang sangat mengandalkan kekuatan dan ketahanan fisik para pemainnya. Oleh sebab itu, dalam gaya permainan ini, tidak jarang kita melihat para pemain sering menggunakan tubuhnya dalam mempertahankan dan merebut bola tim yang pernah menggunakan gaya permainan ini adalah tim yang memiliki pemain dengan tubuh yang relatif besar. Meskipun *body crash football*, beben juga sering mengandalkan *langsam* untuk mendinamiskan permainan.

Ismal Muntaha

Periode 2012 – 2014

Dikenal dengan gaya permainan *possession football* dengan mengandalkan umpan-umpan pendek cepat. Perpaduan skil dan kekompakan tim mendorong kemampuan berkomunikasi tim untuk efektifitas serangan. Soal hate wani ngadu, yang bahasa inggrisnya *Brave Heart* adalah jurus andalannya yang begitu skillfull.



Tedi en

Periode 2015 – Sampai sekarang

Direktur Jaf masakini menganut pola Total Football dimana semua pemain didorong menyerang semuanya dan bisa memimpin dirinya masing masing. Penganut filosofi sepakbola sunda BekPerJu; bek, kipper semuanya maju. *Sikat!*, adalah metode yang tedi gunakan dalam setiap pola serangannya, baik itu secara permainan, musikalitas, maupun sandal tetangga.